

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual produk dapat menggunakan perhitungan harga pokok produksi secara konvensional dan juga bisa dengan *Activity Based Costing (ABC) System*.

Selama ini perusahaan melakukan perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode konvensional yaitu dengan mengalokasikan biaya overhead pabrik ( BOP ) berdasarkan jam mesin dan jam kerja dan dibebankan pada masing masing produk berdasarkan volume produksi, tanpa memperhatikan banyaknya aktivitas yang dikonsumsi oleh masing masing jenis produk.

Dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi secara konvensional selama ini hasil perhitungan yang dihasilkan kurang tepat guna menetapkan harga jual, hal ini terbukti dengan adanya produk yang *over - costea* dan tidak tercapainya jumlah unit produk yang telah dianggarkan. Untuk itu pada penelitian ini akan dianalisa perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan *ABC System* guna menetapkan harga jual produk pada perusahaan rokok Gudang Baru PT. Jaya Makmur yang menghasilkan multi produk.

PT. Jaya Makmur sebagai perusahaan rokok dengan merek dagang Gudang Baru menghasilkan multi produk rokok berupa rokok filter dan kretek yang menggunakan mesin dan tenaga manusia dalam proses produksinya membutuhkan perhitungan yang cermat untuk menetapkan harga pokok produksi sehingga dapat diketahui harga jual produk dan akan didapatkan perhitungan harga pokok produksi secara akurat, yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan laba.

*Activity Based Costing System* akan menghasilkan informasi biaya produk yang akurat, apabila perusahaan mengkonsumsi sumberdaya tidak langsung dalam jumlah yang relatif besar pada proses produksinya.

Informasi biaya produk yang akurat akan meningkatkan ketepatan keputusan yang dibuat, informasi yang akurat menjadi sangat penting bagi perusahaan yang menghadapi tekanan persaingan yang tajam

*Activity Based Costing System* sebuah sistem informasi yang mengidentifikasi aktivitas dalam suatu organisasi dan mengumpulkan biaya berdasarkan sifat dari aktivitas. *Activity Based Costing System* memfokuskan pada biaya yang melekat ke produk berdasarkan aktivitas yang dikerjakan untuk memproduksi dan mendistribusikan produk

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul **"PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* GUNA MENETAPKAN HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN ROKOK PT. JAYA MAKMUR KEPANJEN MALANG "**.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Dari penjelasan diatas untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan yaitu mengenai perhitungan harga pokok produksi yang akurat guna menetapkan harga jual, maka dari masalah tersebut dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut : “ **Bagaimana penerapan *Activity Based Costing ( ABC ) System* guna menetapkan harga jual pada perusahaan rokok Gudang Baru PT. Jaya Makmur ?** ”

## **C. PEMBATAAN MASALAH**

Sesuai dengan judul diatas agar terarah dan tidak menyimpang dari masalah maka pembahasan yang dilakukan terbatas pada :

1. Penerapan *Activity Based Costing ( ABC ) System* pada perusahaan rokok Gudang Baru PT. Jaya Makmur.
2. Menggunakan data historis tahun 2002

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *ABC System* pada perusahaan rokok Gudang Baru PT. Jaya Makmur

2. Untuk memperbaiki sistem perhitungan akuntansi biaya konvensional dengan penerapan *Activity Based Costing ( ABC ) System* dalam menentukan harga pokok produksi pada perusahaan rokok Gudang Baru PT. Jaya Makmur di Kepanjen Malang

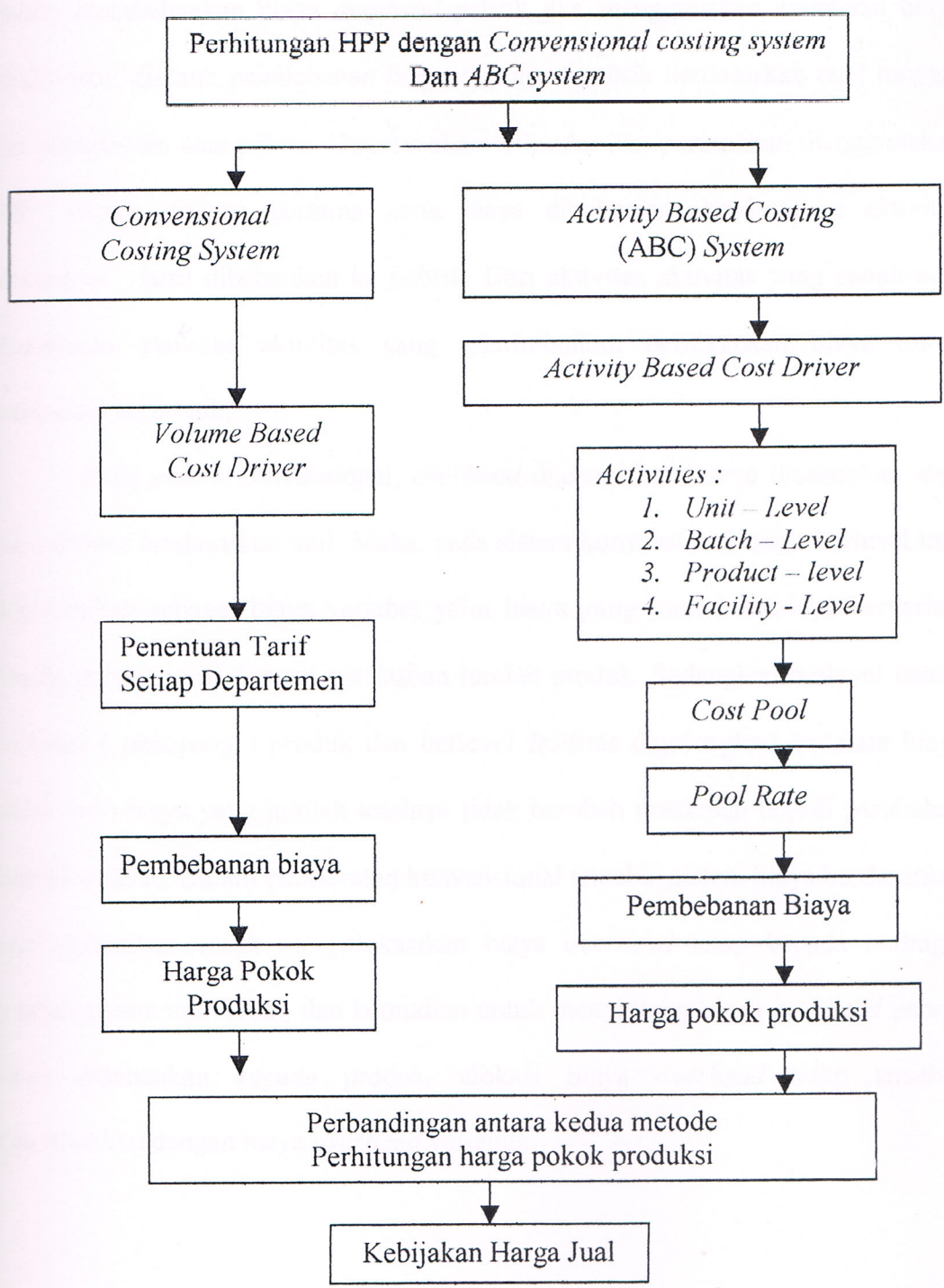
#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan yang berharga bagi perusahaan Rokok Gudang Baru PT. Jaya Makmur dalam perhitungan harga pokok produksi dengan harapan dapat bermanfaat dan diterapkan dalam perusahaan di masa yang akan datang.
2. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap konsep *Activity Based Costing ( ABC ) System*.

### F. KERANGKA PEMIKIRAN

#### Activity Based Costing System Guna Menetapkan Harga Jual



Keterangan :

Perusahaan yang menghasilkan lebih dari satu produk, dapat terjadi distorsi dalam membebankan biaya *overhead* pabrik jika menggunakan akuntansi biaya tradisional, dimana pembebanan biaya *overhead* pabrik berdasarkan tarif tunggal per departemen atau pabrik. Distorsi akan terhindar jika perusahaan menggunakan *ABC* sistem dimana pertama tama biaya dibebankan berdasarkan aktivitas kemudian baru dibebankan ke pabrik. Dari aktivitas aktivitas yang sudah ada, ditemukan aktivitas aktivitas yang menimbulkan pemborosan biaya untuk kemudian diperbaiki.

Pada sistem konvensional, *overhead* diasumsikan hanya disebabkan oleh *cost drivers* berdasarkan unit. Maka, pada sistem konvensional biaya berlevel unit digolongkan sebagai biaya variabel yaitu biaya yang jumlah totalnya bervariasi secara proporsional dengan perubahan jumlah produk. Sedangkan berlevel batch, berlevel ( penopang ) produk dan berlevel fasilitas digolongkan kedalam biaya tetap yaitu biaya yang jumlah totalnya tidak berubah meskipun terjadi perubahan jumlah produk. Dalam pendekatan konvensional tersebut, sistem biaya berdasarkan unit digunakan untuk mengalokasikan biaya *overhead* tetap kepada berbagai produk secara individual, dan kemudian untuk menghitung biaya *overhead* pabrik yang dibebankan kepada produk, alokasi biaya *overhead* tetap tersebut ditambahkan dengan biaya *overhead* variabel.

Sistem *ABC* memandang bahwa biaya *overhead* variabel dapat dilacak dengan tepat pada berbagai produk secara individual. Biaya yang ditimbulkan oleh *cost driver* berdasarkan unit adalah biaya yang dalam sistem tradisional disebut sebagai *overhead* variabel. Namun, alokasi biaya *overhead* tetap dalam sistem tradisional yang hanya menggunakan *cost driver* berdasar unit sifatnya sembarang (*arbitrary*) dan mungkin tidak menggambarkan aktivitas yang sesungguhnya dikonsumsi oleh produk.

## **G. METODE PENELITIAN**

### **1. Ruang Lingkup**

Penulis memilih PT. Jaya Makmur yang beralamat di JL Probolinggo 168 Kapanjen Malang sebagai tempat penelitian mengenai penerapan *Activity Based Costing (ABC) System* guna menetapkan harga jual yang terjadi pada perusahaan selama tahun 2002.

### **2. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan

- a. Sejarah berdirinya perusahaan
- b. Lokasi perusahaan
- c. Struktur organisasi perusahaan
- d. Kegiatan operasional perusahaan
- e. Data pendukung

### 3. Sumber Data

Sumber data penelitian dibagi 2 macam yaitu :

#### a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dapat diperoleh langsung dari pimpinan perusahaan, bagian pemasaran, bagian akuntansi, atau bagian produksi dengan jalan mengadakan wawancara tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan BOP.

#### b. Data Sekunder

Data yang dilakukan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder berasal dari publikasi yang dikeluarkan perusahaan, instansi instansi dan dari sumber sumber lain yang berhubungan. Data yang diperoleh adalah harga pasar rokok

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah :

#### a. Observasi



Metode ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap obyek, adapun data yang diperoleh antara lain mengenai proses produksi.

b. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik mencari data dengan mengumpulkan catatan, laporan, serta data data lainnya yang dianggap perlu. Metode ini dilakukan untuk mencari bukti atau mencocokkan antara kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan keadaan yang sesungguhnya, serta data data lainnya yang mendukung terhadap permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan.

c. Interview

Dalam hal ini, penyusun memperoleh data dengan melakukan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan beserta staf pembantunya. Data yang diperoleh dari metode ini adalah data kualitatif mengenai aktivitas perusahaan, pelaksanaan proses produksi, serta kebijaksanaan perusahaan.

5. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan kebutuhan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis. Analisis dilakukan bertujuan memperoleh perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat untuk menetapkan harga jual produk.

- a. Analisis perhitungan biaya produksi pada perusahaan rokok PT. Jaya Makmur Malang secara konvensional
- b. Analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan *ABC System*
- c. Perbandingan *Activity Based Costing System* Dengan Akuntansi Biaya Tradisional Dalam Penentuan Harga Jual Produk.

## H. SISTEMATIKA PENULISAN

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan mengemukakan landasan teori yang digunakan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas

### BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kegiatan operasional perusahaan, data pendukung.

#### BAB IV ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang analisa penerapan *Activity Based Costing (ABC) System* untuk memperoleh perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat dalam menetapkan harga jual

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang :

- a. Kesimpulan
- b. Saran